

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, perdagangan elektronik atau yang dikenal sebagai e-commerce telah menjadi salah satu tren dominan dalam dunia bisnis(Ismayanti, 2024). Salah satunya sektor yang berkembang pesat yaitu industri material bangunan. Dalam industri material bangunan, di mana konsumen semakin cenderung untuk mencari dan membeli produk bangunan secara online(Febriantho et al., 2022). Pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang memberikan kemudahan untuk masyarakat terutama dalam dunia bisnis(Kanedi et al., 2022). Selain itu, teknologi informasi bermanfaat untuk media promosi dan penjualan agar pemasaran produk dapat dilakukan secara efektif dan efisien(Garcia & Rismayadi, 2021).

Keberadaan *Ecommerce* dalam dunia industri sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan suatu usaha atau bisnis. E-commerce adalah proses jual beli barang atau jasa yang dilakukan secara elektronik melalui internet atau jaringan komputer lainnya(Rohmatillah et al., 2024). *Ecommerce* tidak hanya sebagai wadah untuk transaksi jual beli, tetapi memiliki peran dalam proses pemasaran dan promosi suatu produk(Maulana et al., 2021). Dengan *e-commerce*, suatu bisnis dapat mencapai pelanggan di seluruh daerah tanpa harus memiliki cabang fisik di setiap lokasi. Sehingga kemungkinan jumlah pelanggan akan bertambah pesat dan meningkatkan penjualan produk(Suriyati et al., 2023).

Nazir Panglong merupakan usaha penjualan material bangunan yang berlokasi di Desa Meranti, Kec. Meranti, Kab. Asahan. Usaha Nazir Panglong ini didirikan oleh individu atau keluarga dengan pengalaman dalam industri bahan bangunan atau perdagangan. Pendirian Nazir Panglong ini bisa berasal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal akan bahan bangunan berkualitas. Kegiatan yang

dilakukan pada Nazir Panglong ini yaitu Menjual berbagai jenis material bangunan seperti batu bata, semen, pasir, keramik, kayu, besi, cat, pipa, kabel listrik, dan sebagainya. Tetapi, pengelolaan penjualan pada Nazir Panglong saat ini perlu sentuhan pemasaran digital. Pada pihak pemilik panglong saat ini tidak mempunyai media khusus untuk produknya. Masih banyak calon pelanggan yang kesulitan mencari informasi terkait barang apa saja yang dijual. Selain itu juga, banyaknya pesaing dari bidang bisnis yang sama mengakibatkan ketatnya persaingan bisnis saat ini, hal itu mengakibatkan penurunan omset penjualan. Disisi lain mereka masih melakukan cara yang sederhana dalam melakukan penjualan produk. Cara yang mereka lakukan masih terbilang sederhana dikarenakan kurangnya strategi pemasaran dan strategi promosi yang lemah. Tanpa kehadiran pemasaran digital dan strategi pemasaran, toko hanya dapat menjangkau pelanggan lokal yang datang langsung ke toko. Hal ini membatasi pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, perlu adanya aplikasi *e-commerce* berbasis web sebagai strategi untuk memperluas pemasaran dan mempermudah jangkauan penjualan agar meningkatkan penjualan barang.

Dalam upaya untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan, Nazir Panglong dapat menerapkan metode cross selling di platform *e-commerce*. Hal ini dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Nazir Panglong, dengan menggunakan metode cross selling dapat memungkinkan suatu bisnis atau usaha untuk meningkatkan nilai transaksi dengan menawarkan produk tambahan kepada pelanggan sehingga meningkatkan penjualan barang. Tujuan dari metode cross selling ini untuk membuat pelanggan lain membeli produk pendukung atau pelengkap dari produk yang mereka beli (Halim et al., 2022). Cross selling sendiri merupakan strategi pemasaran di mana penjual menawarkan produk tambahan kepada pelanggan yang sudah melakukan pembelian atau menunjukkan minat pada produk tertentu(Al, 2024). Dalam konteks e-commerce, cross selling dapat dilakukan dengan cara menawarkan produk lain yang terkait dengan produk yang sedang dibeli oleh pelanggan melalui platform online. Penerapan cross selling dapat meningkatkan jumlah transaksi penjualan serta memperluas

segmentasi pelanggan dan area penjualan(Darma, 2023).

Dalam islam mengenai bisnis sudah dijelaskan didalam Al-qur'an surat An-nisa ayat 29 yaitu:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
 بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-nisa ayat 29).

Berdasarkan QS. An-nisa ayat 29 menekankan bahwa transaksi bisnis harus dilakukan dengan kesepakatan antara kedua belah pihak (pembeli dan penjual) secara sukarela dan dengan ridha bersama. Hal ini menekankan prinsip kesepakatan dan kerelaan dalam bisnis, tanpa adanya paksaan atau penindasan dan ayat ini melarang praktik-praktik yang tidak jujur dalam bisnis, seperti penipuan, manipulasi, atau penyelewengan yang merugikan pihak lain. Masyarakat Muslim diminta untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sutrisno & Anwar, 2023) yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Berbasis Web Pada Toko Vapein”. Pada penelitian ini bertujuan untuk membuat website e-commerce jual beli vape untuk meningkatkan penjualan vape yang terdampak karena adanya virus covid-19 ini. Oleh karena itu, penulis membuat penelitian ini dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi E-commerce Material Bangunan Menggunakan Metode Cross Selling Berbasis Web”. Dengan dibangunnya aplikasi e-commerce berbasis web ini dapat mempermudah dalam pengelolaan data penjualan dan meningkatkan penjualan pada Nazir Panglong. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Pada penelitian sebelumnya hanya fokus dalam

pembuatan laporan berdasarkan waktu yang ditentukan. Pada penelitian ini, berfokus mempermudah pengelolaan seluruh data penjualan dan meningkatkan penjualan produk pada Nazir Panglong.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka penulis mengangkat judul “*Rancang Bangun Aplikasi E-commerce Material Bangunan Menggunakan Metode Cross Selling Berbasis Web*” Penulis mengharapkan dengan adanya Aplikasi E-commerce Material Bangunan ini dapat mempermudah pengguna dalam meningkatkan penjualan dan keuntungan pada usaha.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka penulis mendeskripsikan beberapa masalah agar dapat diselesaikan. Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode cross selling pada aplikasi *e-commerce* material bangunan berbasis web?
2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi *e-commerce* material bangunan pada Nazir Panglong?

1.3. Batasan Masalah

Dari pertanyaan penelitian yang ada, sistem yang akan dibangun diberikan Batasan masalah agar lebih terarah. Batasan masalah yang menjadi acuan penulis antara lain:

1. Fokus pada perancangan aplikasi e-commerce khusus untuk material bangunan bukan untuk industri lainnya.
2. Sistem akan dirancang dengan menggunakan PHP, Framework Laravel dan Mysql sebagai databasenya.
3. Sistem digunakan oleh pemilik Nazir Panglong.
4. Penelitian dilakukan di Nazir Panglong.
5. Metode Cross Selling digunakan untuk membuat pelanggan lain

membeli produk pendukung atau pelengkap dari produk yang mereka beli.

6. Dalam aplikasi yang akan dibangun terdapat beberapa fitur yaitu Dashboard, user, promosi, keranjang belanja, laporan produk, laporan penjualan dan contac.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengimplementasikan metode cross selling kedalam aplikasi *e-commerce* agar meningkatkan penjualan produk material bangunan di platform e-commerce.
2. Untuk merancang dan membangun aplikasi yang mudah digunakan dalam meningkatkan penjualan produk material bangunan berbasis website.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

1. Meningkatkan keterampilan dan potensi peneliti
2. Peneliti akan mendapatkan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diteliti.
3. Menjadi salah satu syarat kelulusan sarjana pada Program Studi Sistem Informasi Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

b. Bagi Program Studi

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengetahuan tertentu dengan menemukan temuan baru, konsep atau metode yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Universitas

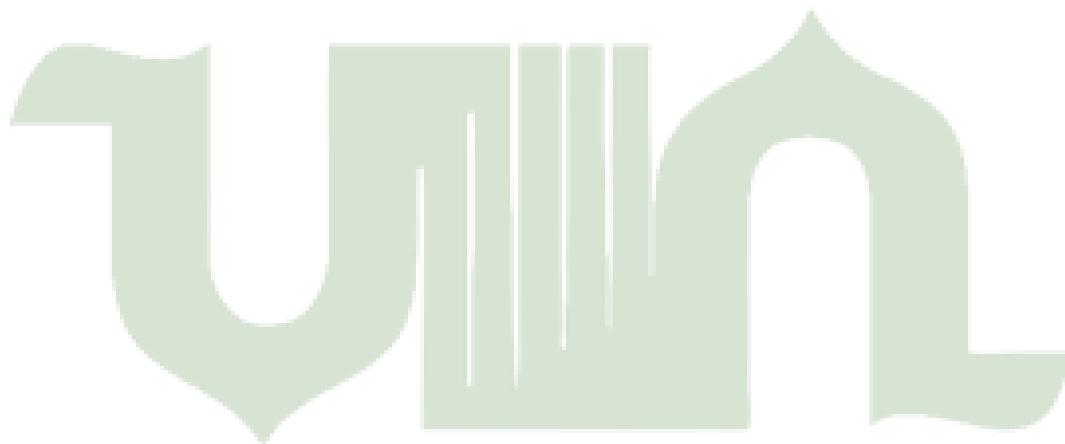
1. Melalui penelitian ini mahasiswa yang berhasil dapat

meningkatkan kinerja akademik universitas dalam hal prestasi mahasiswa, pengakuan internasional dan peringkat universitas.

2. Hasil penelitian yang relevan dapat menjadi pintu masuk bagi universitas untuk menjalin kerjasama dengan pihak yang lain.

d. Objek Penelitian

1. Membantu untuk memberikan kemudahan kepada pihak pemilik Nazir Panglong untuk meningkatkan keuntungan dan penjualan di Nazir Panglong.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN